

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Analisis pada empat ruas jalan di Kota Kediri mengidentifikasi permasalahan sistemik pada perlengkapan jalan dan sistem informasi lalu lintas, meskipun geometrik tikungan umumnya telah memenuhi standar. Kelangkaan rambu batas kecepatan dan rambu peringatan tikungan di seluruh lokasi menyebabkan ketidaksesuaian antara kecepatan rencana 50 km per jam dengan kecepatan operasional kendaraan yang mencapai 60,86 km per jam. Defisiensi ini diperparah oleh kondisi bahu jalan tidak diperkeras, minimnya fasilitas penyeberangan, dan ketiadaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, yang secara kolektif meningkatkan kerentanan pengguna jalan.

Korelasi antara kondisi infrastruktur dan pola kecelakaan menunjukkan bahwa akar permasalahan terletak pada lemahnya manajemen rekayasa lalu lintas, bukan desain geometrik semata. Kecelakaan akibat kehilangan kendali di tikungan dan tabrakan akibat pelanggaran prioritas mencerminkan kegagalan sistem dalam memberikan panduan positif kepada pengemudi. Intervensi perbaikan harus diarahkan pada penguatan sistem perlengkapan jalan terpadu, pemeliharaan rutin fasilitas keselamatan, dan penerapan prinsip desain berkeselamatan yang mengakomodasi seluruh pengguna jalan

IV.2 Saran

Peningkatan keselamatan jalan perlu dilakukan melalui pendekatan rekayasa, edukasi, dan penegakan hukum. Pemerintah daerah harus segera memperbaiki titik rawan seperti jarak pandang terbatas dan lubang jalan. Edukasi tentang perilaku aman berkendara perlu digencarkan terutama bagi pengendara sepeda motor. Penegakan hukum terhadap pelanggaran kecepatan dan larangan mendahului di tikungan harus diperketat melalui patroli rutin dan alat pengukur kecepatan elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellytrina, D. F. N., & Zhafirah, A. (2023). Analisis Pengaruh Geometrik Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas. *Cantilever: Jurnal Penelitian Dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 11(2), 121–128. <https://doi.org/10.35139/cantilever.v11i2.156>
- Fitriani, N., Musyaffa, N. H., Faryani P.S, A. S., Dewi, V. C., Ananda, M. F., Masyhuri, M. A., & Adifriarti, S. C. (2025). Pengaruh Kondisi Infrastruktur Lingkungan Jalan Terhadap Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan: Systematic Review. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 30(2), 150–160. <https://doi.org/10.36728/jtsa.v30i2.5192>
- Nariasih, L. P., Lemes, I. N., & Remaja, I. N. G. (2022). Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng Dalam Pelaksanaan Program Keselamatan Perhubungan Darat Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan. *Kertha Widya*, 10(1), 45–75. <https://doi.org/10.37637/kw.v10i1.1034>
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Persyaratan Teknis Jalan Dan Perencanaan Teknis Jalan, Pub. L. No. 5 (2023).
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 19/PRT/M/2011 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan, Pub. L. No. 19, BPK RI (2011).
- Polres Kota Kediri. (2025). *Data Kecelakaan Kepolisian Resor Kota Kediri*.
- Prastiyo, B. (2024). Inspeksi Keselamatan Jalan Di Ruas Jalan Nasional Kota Jambi. *Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia*, 10(1), 45–52.
- Saprollah, Muh. R., Sideman, I. A. O. S., & Rohani, R. (2022). Analisis Tingkat Keselamatan Lalu Lintas Pada Simpang Tak Bersinyal Dengan Metode Traffic Conflict Technique (Studi Kasus: Persimpangan Jl. Raya Mataram-Sikur, Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Spektrum Sipil*, 9(2), 167–179. <https://doi.org/10.29303/spektrum.v9i2.233>
- Subekti, A. T., Maulana, M. A., Pratiwi, A., & Sukmandari, E. A. (2024). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Kurir Ekspedisi X Di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal. *Bhamada Occupational Health and Safety Environment Journal*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.36308/bohsej.v2i1.651>
- Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 20/SE/Db/2021 tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan (Pedoman Nomor 13/P/BM/2021, Pub. L. No. 20, Direktorat Jenderal Bina Marga (2021).

- Syafitri, A. H. D., Suherman, & Hasanah, I. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan Berkendara : Studi terhadap Kesadaran, Keterampilan, dan Kepatuhan Pengemudi. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 3(2), 70–89. <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i2.642>
- Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Kementerian Sekretariat Negara 1 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38654/uu-no-22-tahun-2009>
- Valdiansyah, M., Isma, F., Prastica, D., & Wijanarko, D. (2024). Analisis Pengaruh Desain Geometrik Jalan Terhadap Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Di Lokasi Rawan Kecelakaan. *DAKTILITAS: Jurnal Teknik Sipil Universitas Tulungagung*, 4, 65–73. <http://journal.unita.ac.id/index.php/daktalitas/>